

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), pendidikan memegang peranan penting. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan sumber daya manusia tersebut. Pemerintah terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui pengembangan dan perbaikan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejalan dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan di Indonesia selalu melakukan perubahan kurikulum. Pada tahun 2013, mulai diberlakukan Kurikulum 2013, pengganti Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diharapkan dapat membawa kemajuan bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Kurikulum 2013 dibuat seiring dengan kemerosotan karakter bangsa Indonesia pada akhir-akhir ini. Korupsi, penyalahgunaan obat terlarang, pembunuhan, kekerasan, premanisme, dan lain-lain adalah kejadian yang menunjukkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang rendah serta rapuhnya fondasi moral dan spiritual kehidupan bangsa (Mulyasa, 2013:14). Selain itu, penyebab perlunya mengembangkan kurikulum 2013 adalah beberapa hasil dari riset internasional yang dilakukan oleh Global Institute dan Programme for International Student Assessment (PISA) merujuk pada suatu simpulan bahwa prestasi peserta didik Indonesia tertinggal dan terbelakang (Mulyasa, 2013: 60).

Tujuan Kurikulum 2013 yang diterapkan oleh Kemendikbud tertuang pada Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah) yang berbunyi: “Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif,

kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.”

Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 revisi 2016, Kurikulum ini mempunyai empat kompetensi inti yang berisi tujuan dari proses pembelajaran yaitu: Kompetensi inti sikap spiritual; kompetensi inti sikap sosial; Kompetensi inti pengetahuan; dan Kompetensi inti keterampilan

Perubahan Besar dalam Kurikulum 2013 ada 4 yaitu: 1. Konsep kurikulum: Seimbang antara hardskill dan softskill, dimulai dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian; 2) Buku yang dipakai berbasis kegiatan (Activity base). Untuk SD ditulis secara terpadu (Tematik terpadu); 3) Proses Pembelajaran; dan 4) Proses Penilaian.

Kurikulum 2013 revisi 2016 memfokuskan pembelajaran pada siswa, di mana siswa sebagai subjek bukan objek, sehingga guru berperan sebagai fasilitator. Siswa dituntut untuk mencari ilmu sendiri dan guru hanya mengarahkan.

Kebijakan pemerintah mengganti kurikulum ini menyebabkan buku-buku pelajaran yang beredar secara otomatis juga berubah. Salah satunya adalah pengadaan buku yang sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2016. Salah satunya buku pelajaran Kimia. Walaupun pemerintah telah mengadakan buku pelajaran kimia, tetapi banyak buku pelajaran kimia yang diperjual belikan di pasaran berlabelkan Kurikulum 2013 revisi 2016, padahal kata-kata Kurikulum 2013 revisi 2016 umumnya hanya tertera pada sampul bukan dalam isi, kesesuaian dengan indikator Kurikulum 2013 revisi 2016, sinopsis, warna dan lain-lain. Sehingga buku-buku tersebut perlu dicermati, apakah isi buku-buku tersebut telah sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2016 atau belum.

Suatu buku pelajaran kimia yang akan digunakan atau yang telah digunakan dalam proses pembelajaran harusnya dianalisis baik isi maupun penggunaan di dalam pelaksanaannya. Isi buku, daftar tabel, glosarium, kata-kata yang sulit, aktivitas yang ada, soal-soal yang ada di dalam buku merupakan bagian-bagian dari buku yang selalu dikontrol.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan buku pelajaran, sarana, dan media sebagai sumber belajar sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai dalam kurikulum, peserta didik dapat menggunakan buku ajar yang disediakan sekolah baik buku pemerintah dan Non Pemerintah. Namun belum banyak buku ajar yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2016 yang beredar dimasyarakat. Kalaupun ada keberadaannya hanya labelnya saja atau sekedar istilah saja (Pariwara, 2003).

Mengingat begitu pentingnya buku pelajaran seharusnya dalam penyusunannya harus diarahkan sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2016 yang mempunyai prinsip dalam proses pembelajarannya dapat mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi, kerjasama, integritas dan solidaritas.

Buku-buku pelajaran merupakan sarana untuk menjamin bahwa Kurikulum 2013 revisi 2016 yang telah dirancang secara aktual dapat dipergunakan di dalam kelas. Tapi sayangnya riset tentang kesesuaian buku-buku pelajaran Sains (kimia) terhadap kurikulum yang ada ataupun terhadap konsep yang ada belum banyak dilakukan. Hal ini penting karena buku pelajaran sangat mempengaruhi miskonsepsi siswa, apalagi bila buku pelajaran itu sebagai satu-satunya buku sains (kimia) yang digunakan. Oleh karena itu isi buku pelajaran khususnya buku pelajaran kimia harus sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2016 dan harus mencakup tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif dan psikomotor serta dilakukan secara serempak dan berkelanjutan. Jadi para penulis buku harus mempertimbangkan bahan yang akan disajikan dalam buku-buku pelajaran. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip desain pembelajaran Dick dan Carey, Gagne dan Brings (Willis, R.Dahar,1989).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin meneliti dengan judul:” Analisis Kesesuaian Buku Pelajaran Kimia SMA Kelas X Terhadap Kurikulum 2013 Revisi 2016.”

1.2. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas maka diidentifikasi masalah yang ada, yaitu:

1. Masih ada buku-buku pelajaran kimia yang beredar belum sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2016.
2. Belum ada buku percontohan yang menerapkan teori-teori belajar berbasis Kurikulum 2013 revisi 2016.

1.3. Batasan Masalah

Kajian dalam penelitian ini tidak mencakup pengaruh dari interaksi antara buku dengan siswa, tetapi hanya menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan isi buku saja (terbatas pada gambaran mengenai kesesuaian dari aspek-aspek buku pelajaran yang diteliti dengan kriteria-kriteria yang diisyaratkan dalam Kurikulum 2013 revisi 2016). Buku yang diteliti hanya buku pelajaran kimia kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) yang digunakan pada tahun pembelajaran 2020/2021 di Kota Madya Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah buku-buku pelajaran Kimia kelas X SMA yang digunakan di Kota Medan pada saat ini sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2016
2. Apakah buku-buku pelajaran Kimia kelas X SMA yang ada pada saat ini disusun sesuai dengan teori-teori belajar yang menjadi dasar Kurikulum 2013.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesesuaian buku-buku pelajaran Kimia kelas X SMA terhadap Kurikulum 2013 revisi 2016

2. Mengetahui kesuaian buku-buku pelajaran Kimia kelas X SMA terhadap teori-teori belajar yang menjadi dasar Kurikulum 2013

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan bagi penulis untuk menggunakan buku pelajaran kimia yang sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2016
2. Masukan kepada penulis buku-buku pelajaran Kimia kelas X SMA khususnya dan bagi penulis buku-buku pelajaran umumnya agar dalam tulisannya disesuaikan dengan Kurikulum 2013 revisi 2016

1.7. Defenisi Operasional

Berikut adalah uraian penjelasan istilah untuk menghindari terjadinya penafsiran yang salah terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Menurut Cathleen (Wojwastito, 1980) buku pelajaran adalah buku yang dirancang untuk menyampaikan prinsip-prinsip dasar atau aspek suatu mata pelajaran tertentu, digunakan sebagai dasar pembelajaran.
2. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. (Depdiknas 2013). Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik.
3. Kimia adalah ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur, dan sifat zat atau materi dari skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi mereka untuk membentuk materi yang ditemukan sehari-hari. (Sutresna, 2016).